

STRATEGI KAMPANYE PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN (PDIP) DALAM PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF TAHUN 2014 DI KABUPATEN PULAU TALIABU¹

Oleh : Muhtar Tari²

ABSTRAK

Strategi politik yang dilakukan oleh partai politik terhadap masyarakat sangat di perlukan dalam menghadapi sebuah pemilihan umum. Keberhasilan suatu strategi politik oleh partai politik dalam merencanakan dan melaksanakan, akan ikut berperan pada hasil perolehan suara partai politik dalam pemilu. strategi tidak hanya menentukan kemenangan politik pesaing, tetapi juga akan berpengaruh terhadap perolehan suara partai. Strategi pada hakekatnya perencanaan (planning) dan Manajemen (management) untuk suatu tujuan.

Dalam penelitian ini didefinisikan masing-masing dari pengertian strategi kampanye Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-Perjuangan) dalam pemilihan umum legislatif tahun 2014 di kabupaten pulau Taliabu. Adapun teori-teori pendukung yang di gunakan yaitu strategi komunikasi dalam konteks kampanye politik dan teori strategi persuasif dalam kampanye politik. Dalam kaitanya dengan penelitian ini yaitu terletak pada strategi kampanye yang dilakukan oleh partai PDI-Perjuangan dalam pemilihan umum legislatif tahun 2014 di kabupaten pulau Taliabu dengan memperhatikan peran dari toko-toko komunikator politik serta pendekatan yang dilakukan oleh para calon terhadap masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif. Di mana ketua DPC Partai PDI-Perjuangan di jadikan sebagai informan. Teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu data primer dan data sekunder. Dengan memakai teknik analisis data dengan cara mendeskriptifkan keadaan subjek dan objek.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kampanye partai lebih khusus partai PDI-Perjuangan lebih memfokuskan pada perencanaan strategi, penempatan komunikator partai serta pendekatan persuasif oleh para calon legislatif untuk lebih meyakinkan masyarakat.

Kata Kunci : Strategi Kampanye, Pemilihan Legislatif

PENDAHULUAN

Pemilihan umum merupakan sarana untuk mewujudkan kedaulatan rakyat dalam pemerintahan negara kesatuan republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Oleh karena itu, pemilu perlu diselenggarakan secara berkualitas dengan partisipasi rakyat seluas-luasnya dan dilaksanakan berdasarkan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Partisipasi rakyat dalam pemilu dapat diwujudkan dengan cara menjadi bagian dari instrumen pemilu.

Strategi pemenangan yang diterapkan oleh partai politik PDI-Perjuangan, dalam arti bahwa walaupun tidak dapat dipungkiri yang akan berkompetisi untuk memenangkan pemilu legislatif tersebut adalah para caleg, tetapi peneliti tidak mengarah pada strategi khusus yang digunakan

¹ Merupakan Skripsi Penulis

² Mahasiswa Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP UNSRAT Program Studi Ilmu Politik

para kandidat calon legislatif dalam sebuah partai tertentu melainkan terfokus pada strategi umum yang dimiliki sebuah partai politik yang merupakan kendaraan politik para calon legislatif menuju pemilu untuk kemenangan partai tersebut secara keseluruhan dimana strategi-strategi ini nantinya bisa saja di adopsi oleh para kandidat calon legislatif yang di usung oleh partai politik

Strategi kampanye yang dilakukan oleh PDI-Perjuangan pada masa menjelang Pemilu Legislatif di Kabupaten Pulau Taliabu terdiri dari beberapa bagian yang di mana ada yang bersifat fisik serta non fisik di antaranya yang mengenai non fisik para kader partai melakukan pendekatan-pendekatan persuasif dengan masyarakat melalui tatap muka serta memberikan sosialisasi mengenai arti dari sebuah partai dalam pemilihan serta tujuan dari Partai untuk ikut dalam pemilihan serta ada beberapa yang mengenai pendidikan politik partai sedangkan untuk yang bersifat fisik para anggota partai memberikan bantuan berupa pengadaan alat-alat MCK serta memberikan bantuan pengadaan MCK serta penyaluran Air Bersih serta beberapa program yang tidak dapat di telusuri secara mendalam oleh penulis.

Tetapi secara khusus salah satu indikator keberhasilan strategi kampanye partai adalah dengan memperbanyak sosialisasi di setiap Desa-desa di lingkungan Kabupaten Pulau Taliabu. Dengan mengandalkan Komunikator partai yang memiliki potensi dalam menyampaikan pesan-pesan politik terhadap khalayak.

Kabupaten Pulau Taliabu terbentuk sesuai undang-undang nomor 6 Tahun 2013 tentang pembentukan Kabupaten Pulau Taliabu dengan ibu kota Kabupaten Pulau Taliabu terletak di Kecamatan Bobong peraturan perundang-undangan yang berlaku, berdasarkan undang-undang nomor 6 Tahun 2013 tanggal 11 januari 2012, Kabupaten Pulau Taliabu di tetapkan sebagai daerah otomi yang baru.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah dalam proposal ini adalah sebagai berikut : Bagaimana Strategi Kampanye Partai PDI-Perjuangan dalam Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2014 Di Kabupaten Pulau Taliabu.

Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penulisan adalah : Untuk mengetahui bagaimana strategi politik yang di pakai oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Dalam Pemilihan Umum Legislatif Di Kabupaten Pulau Taliabu Tahun 2014

KERANGKA TEORI

1. Konsep Strategi

Pengertian strategi secara umum adalah teknik untuk mendapatkan kemenangan (victory) pencapaian tujuan (*to achieve goals*). Berikut pengertian strategi menurut para ahli.

Menurut Porter (dalam Rangkuti, 2004:4) strategi adalah suatu alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan bersaing. Senada dengan itu, Hamel dan Pharalad (dalam Rangkuti, 2004:4) juga mengatakan strategi merupakan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus-menerus, dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh pelanggan di masa depan.

2. Konsep Kampanye

Kampanye merupakan media menyampaikan pesan politik guna menarik simpati masyarakat, yang dilakukan secara terorganisir pada periode yang telah ditetapkan. Biasanya kampanye politik

mengangkat isu–isu yang berkembang serta masalah–masalah yang berkembang saat ini. Maka biasanya pesan yang disampaikan oleh komunikator lebih kepada bagaimana pengentasan masalah yang sedang dihadapi. Kualitas sebuah kampanye, ditandai oleh tidak banyaknya janji–janji yang menipu rakyat. Mengingat belum ada mekanisme apapun untuk menagih janji–janji itu pasca pemilu serta adanya penyakit lupa janji setelah dilantik. Yang justru berkualitas adalah jika dalam kampanye, para calon itu memaparkan komitmen dan visi mereka dalam menuntaskan berbagai persoalan yang dihadapi (Santoso, 2004:176).

3. Konsep Partai Politik

Miriam Budiardjo (dalam Efriza:2008:217) Partai politik adalah suatu kelompok terorganisir yang anggota–anggotanya mempunyai orientasi, nilai-nilai, dan cita-cita yang sama. Tujuan kelompok ini ialah untuk memperoleh kekuasaan politik dan merebut kedudukan politik–(biasanya) dengan cara konstitusional-untuk melaksanakan programnya.

4. Konsep Pemilihan

Pemilihan Umum (pemilu) merupakan suatu wujud nyata dari demokrasi dan menjadi sarana bagi rakyat dalam menyatakan kedaulatannya terhadap Negara dan Pemerintah. Kedaulatan rakyat dapat diwujudkan dalam proses pemilu untuk menentukan siapa yang harus menjalankan dan mengawasi pemerintahan dalam suatu negara. Dengan adanya pemilu maka telah melaksanakan kedaulatan rakyat sebagai perwujudan hak dasar politik rakyat, selain itu dengan adanya pemilu maka dapat melaksanakan pergantian pemerintahan secara aman, damai dan tertib, kemudian untuk menjamin kesinambungan pembangunan nasional. Hal ini sejalan dengan pendapat Haryanto (1998:81) menyatakan bahwa:“Pemilihan umum merupakan kesempatan bagi para warga negara untuk memilih pejabat-pejabat pemerintah dan memutuskan apakah yang mereka inginkan untuk dikerjakan oleh pemerintah dan dalam membuat keputusan itu para warga negara menentukan apakah yang sebenarnya yang mereka inginkan untuk dimiliki”.

5. Konsep Strategi Kampanye

Agar tujuan akhir tersebut dapat dicapai diperlukan strategi yang disebut strategi komunikasi dalam konteks kampanye politik. Terdapat tiga jenis strategi komunikasi dalam konteks kampanye politik (Ardial, 2010:73), yaitu :

1. Keberadaan Pemimpin Politik

Keberadaan pemimpin politik memiliki pengaruh dalam proses politik karena dalam kepemimpinan terdapat kekuasaan dan tidak sebaliknya. Kepemimpinan merupakan hubungan antara pihak yang memiliki pengaruh dan orang yang dipengaruhi, dan juga merupakan kemampuan menggunakan sumber pengaruh secara efektif. Kepemimpinan lebih menekankan pada kemampuan menggunakan persuasi untuk mempengaruhi pengikut. Kepemimpinan merupakan upaya untuk melaksanakan tujuan yang menjadi kepentingan bersama pemimpin maupun para pengikut. Dengan demikian, pemimpin politik lebih menggunakan hubungan-hubungan informal dan personal dalam menggerakkan pengikutnya untuk mencapai tujuan tertentu (Ardial, 2010:77--8).

2. Merawat Ketokohan dan Memantapkan Kelembagaan

Artinya, ketokohan politikus dan kemantapan lembaga politiknya dalam masyarakat akan memiliki pengaruh tersendiri dalam berkomunikasi politik. Ketokohan adalah orang yang memiliki kredibilitas, daya tarik, dan kekuasaan. *Kredibilitas* adalah keahlian komunikator (pemimpin) dan dapat dipercaya. Keahlian adalah kesan yang dibentuk oleh khalayak tentang

kemampuan politikus, aktivis, atau professional sebagai komunikator politik dalam hubungannya dengan topik yang dibicarakan atau ditulis. Dengan kata lain bahwa keahlian komunikator tergantung pada :

- a. Kemampuan dan keahlian mengenai pesan-pesan yang disampaikan.
- b. Kemampuan dan keterampilan menyajikan pesan-pesan dalam arti memilih tema, metode, dan media politik yang sesuai dengan situasi dan kondisi khalayak.
3. Menciptakan Kebersamaan

Suasana kebersamaan (*homofilis*) seperti; persamaan bahasa, persamaan busana, persamaan kepentingan dengan khalayak, terutama mengenai pesan politik, metode, dan media politik. Namun yang sangat penting adalah mengenai siapa tokoh yang melakukan komunikasi kepada khalayak. Artinya, politikus atau aktivis tersebut telah memiliki banyak persamaan dengan khalayak (Ardial, 2010:84).

Perloff (dalam Venus, 2009:43--7) menyarankan strategi persuasif yang dapat digunakan dalam praktik kampanye yakni:

A. Pilihlah komunikator yang terpercaya

Pesan yang ingin disampaikan kepada khalayak, membutuhkan komunikator yang terpercaya untuk menyampaikan pesan tersebut. Maka kredibilitas komunikator merupakan hal yang harus diperhatikan agar ia bisa menjadi pembawa pesan yang dapat dipercaya.

B. Kemaslah pesan sesuai dengan keinginan khalayak

Fishbein dan Ajzen (Perloff,1993) mengatakan bahwa pesan akan dapat mempunyai pengaruh yang besar untuk mengubah perilaku khalayak jika dikemas sesuai dengan kepercayaan yang ada pada diri khalayak. Karena tujuan dan tema utama kampanye hendaknya dibuat pesan-pesan yang sesuai dengan kepercayaan khalayak.

C. Munculkan kekuatan diri khalayak

Khalayak harus disadarkan bahwa mereka dengan segala kemampuannya pasti akan dapat mengubah perilaku kurang baik menjadi perilaku lebih baik seperti yang dianjurkan kampanye.

D. Ajak khalayak untuk berpikir

Sebuah pesan dapat membawa perubahan perilaku jika dapat memunculkan pemikiran positif dalam diri khalayak. Pemikiran positif ini dapat diperoleh dengan menyampaikan keuntungan – keuntungan dan menunjukkan bahwa pemikiran negatif khalaya adalah tidak benar adanya. Menyajikan data – data statistik dan temuan – temuan relevan agar dapat mendorong khalayak berfikir.

E. Gunakan strategi pelibatan

Agar dapat mempengaruhi khalayak, pesan kampanye juga hendaklah disampaikan sesuai dengan menggunakan strategi pelibatan. Tingkat pelibatan sangat bergantung pada jenis khalayak. Flora dan Maibach menyatakan bahwa pesan yang disampaikan harus diarahkan pada tinggi atau rendahnya tingkat keterlibatan.

F. Gunakan strategi pembangunan inkonsistensi

Berdasarkan teori disonansi kognitif, memunculkan sebuah pesan yang akan menimbulkan disonansi karena tidak cocok dengan apa yang selama ini mereka percaya. Ketidakcocokan tersebut pada akhirnya akan membawa khalayak berkeinginan untuk melakukan tindakan yang akan membawanya berada pada kondisi yang aman dan seimbang. Kondisi inilah yang dapat digunakan dengan baik untuk membimbing khalayak agar melakukan perubahan perilaku sesuai dengan apa yang dianjurkan dalam kampanye.

G. Bangun resistensi khalayak terhadap pesan negatif

Strategi ini berguna untuk membuat khalayak mempunyai kekebalan terhadap suatu tindakan yang ingin dicegah atau ditanggulangi oleh kampanye. Untuk itu, pesan yang dibuat harus dapat diingat dan diaplikasikan bila terjadi kondisi yang akan membawa khalayak untuk melakukan tindakan yang akan ditanggulangi tersebut. Selain itu, resistensi khalayak terhadap persuasi ini dapat diperoleh dengan cara mengekspos pesan negatif yang ingin dicegah kampanye dan menambahkannya dengan kontraargumen yang mematkan pesan negatif tersebut.

Maka strategi kampanye merupakan suatu rencana yang terprogram serta memiliki manajemen dalam melakukan komunikasi dengan tujuan mendapatkan suatu efek tertentu dan memiliki waktu tertentu kepada sejumlah besar khalayak

METODE PENELITIAN

Dalam penyusunan penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif (kualitatif). Penggunaan metode penelitian deskriptif (kualitatif) ini di maksudkan sebagai prosedur pemecahan masalah yang di selidiki dengan menggambarkan atau melukiskan (mendeskripsikan) keadaan subjek atau objek penelitian baik seseorang, lembaga, maupun masyarakat berdasarkan fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (alami).

Penelitian ini akan mnggambarkan dan menganalisis data menganalisis fakta yang terjadi dilapangan. Khususnya terkait denngan pememanfaatan strategi untuk memenangkan pemilu legislatif oleh PDI-Perjuangan di Kabupaten Pulau Taliabu, serta memberikan gambaran tentang factor-faktor strategi apa yang akan digunakan Partai PDI-Perjuangan dalam memenangkan Pemilu Legistalif di Kabupaten Pulau Taliabu. Alasan menggunakan penelitian ini untuk melihat sebuah konsep atau teori dalam realitanya yang ada dilapangan.

PEMBAHASAN

Strategi kampanye partai Demokrasi Indonesia Perjuangan pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2014 merupakan tugas dari Badan Pemenangan Pemilihan Umum partai (BP PEMILU) BP Pemilu partai yang bertugas dalam pemenangan pemilu di bentuk oleh DPP partai. BP Pemilu di bagi menjadi tiga

1. BP Pemilu Pusat
2. BP Pemilu Daerah
3. BP Pemilu Cabang

Dalam tahapan serta pengelompokan strategi kampanye partai di tingkatan cabang memiliki beberapa tahapan :

1. Rapat koordinasi, yang memiliki tahapan-tahapan yang terdiri dari :
 - a. melakukan rapat kerja cabang kusus di tingkat cabang (rakercabsus)
 - b. melakukan rapat kerja daerah kusus di tingkat DPD (rakerdasus)
 - c. memili manager kampaye
 - d. menetapkan strategi kampanye partai
 - e. membentuk badan-badan dan juga sayap partai
 - f. melakukan penjaringan bakal calon
2. Menggerakan semua elemen partai
Untuk menggerakan semua elemen partai terdiri dari :
 - a. Menggerakan kader
 - b. Menggerakan badan-badan serta sayap partai
 - c. Menggerakan pengurusan

d. Penetapan materi kampanye serta menetapkan target

Materi kampanye yaitu bagaimana mengangkat harkat dan martabat wong cilik berdasarkan dengan cara melakukan sosialisasi dengan materi-materi sebagai berikut :

- a. Peningkatan mutu pendidikan
- b. Peningkatan pelayanan kesehatan
- c. Meningkatkan pelayanan publik

Untuk manager kampanye bertugas melakukan pemetaan politik berdasarkan hasil pemilihan legislatif tahun sebelumnya. Dan kemudian di jadikan landasan untuk menyusun strategi kampanye partai pada pemilihan legislatif berikutnya.

Untuk bakal calon anggota DPRD partai melakukan tahapan penjurangan yang dilakukan mulai dari anak ranting, ranting, pimpinan anak cabang, serta anggota dewan pimpinan cabang bersarkan popularitas dari setiap bakal calon misalnya pernah terlibat di organisasi masyarakat serta pengalaman organisasi semasa masih duduk di bangku kuliah dan ada juga yang di calonkan berdasarkan penugasan partai yang dilihat dari skoring/keaktifan anggota serta loyalitas di partai yang di calonkan berdasarkan aspek keterwakilan per dapil.

Partai juga memilih calon dari keterwakilan perempuan dilihat perempuan memiliki daya tarik tersendiri dalam kegiatan pemilu serta untuk menjamin 30% keterwakilan perempuan di DPRD sebagai syarat partai sebagai peserta pemilu.

Strategi kampanye partai lebih mengutamakan strategi persuasif dengan cara bersosialisasi dengan masyarakat di setiap desa-desa di kabupaten pulau taliabu dengan mengemukakan tiga keutamaan materi kampanye, yakni:

1. Mensosialisasikan peran partai PDI-Perjuangan
2. Mensosialisasikan kader-kader yang akan maju sebagai bakal calon anggota DPRD.
3. Mensosialisasikan Program partai.

Untuk program partai sendiri terdiri dari:

- a. Peningkatan mutu pendidikan
- b. Peningkatan pelayanan kesehatan
- c. Peningkatan pelayanan public
- d. Pembangunan infrastruktur (penerangan, telekomunikasi serta jalur transportasi baik darat maupun laut)

Tidak terlepas dari strategi partai para calon juga memiliki cara-cara tertentu untuk menarik simpati rakyat yang sebanyak-banyaknya dengan cara melakukan pendekatan secara emosional atau cara kekeluargaan. Ini di lakukan agar para calon mendapat dukungan yang maksimal dari masyarakat.terkadang para calon ini melakukan pendekatan dengan cara yang berbeda-beda ada yang berbaur budaya adapula yang berbaur agama ini di karenakan masyarakat di kabupaten pulau taliabu merupakan masyarakat yang multi kultural serta memiliki keyakinan yang berbeda-beda pula. Salah satu factor pendukung akan keberhasilan strategi partai adalah factor finansial yang merupakan keutamaan dari modal politik, keutamaan finansial ini di lakukan agar menunjang aktivitas partai menuju keberhasilan strategi.

Berikut adalah hasil wawancara kepada informan yang memiliki jabatan Ketua Dewan Pimpinan Cabang terkait strategi kampanye Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan yang digunakan dalam Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2014 di Kabupaten Pulau Taliabu informan di pilih berdasarkan saran dari dosen penguji sebagai sala satu syarat untuk melakukan penelitian selanjutnya untuk melengkapi penyusunan skripsi.

1. Menurut Bpk bagaimana Strategi kampanye yang di lakukan oleh partai dalam pemilihan umum legislatif tahun 2014 di Kabupaten Pulau Taliabu ?

Informan : Bpk Hi. Zainal Mus umur 46 tahun pendidikan terakhir S1 jabatan Ketua Dewan Pimpinan Cabang, beliau mengatakan “ *strategi yang di gunakan dalam pemilihan legislatif memiliki beberapa tahapan: yang pertama melakukan musyawara terlebih dahulu dengan menghadirkan seluru pengurus partai dari tingkatan DPC,PAC, Ranting dan juga anak ranting dengan tujuan membicarakan kesiapan partai dalam menghadapi Pemilihan umum Legislatif tahun 2014 di Kabupaten Pulau Taliabu.*

selanjutnya membentuk tim-tim di internal partai yang memiliki potensi kemenangan serta menggerakkan seluru kader-kader partai baik di tingkat Kabupaten (DPC) ,kecamatan (PAC) maupun di dalam desa (Ranting) yang memiliki pengaruh di masing-masing wilayahnya serta membentuk tim-tim eksternal yang bekerja di setiap-setiap desa melalui koordinasi dengan pengurus partai. Tim-tim yang di bentuk dari eksternal partai dipilih berdasarkan hasil seleksi dari ketua PAC yang diyakini mempunyai pengaruh serta memiliki potensi dalam diri dalam merangkul massa. Serta memiliki kemampuan dalam memobilisasi massa. Tim-tim yang di bentuk yang di tarik dari setiap desa berjumlah 10 orang yang kemudian tugas serta kerja mereka di atur sesuai agenda yang telah di tetapkan oleh partai.adapun yang menjadi tugas dari setiap tim-tim di tingkatan desa dengan melakukan sosialisasi secara massif di basis lawan dengan cara melakukan penyampaian-penyampaian program partai untuk mempengaruhi kesadaran massa rakyat.

Sala satu faktor pendukung strategi kampanye partai adalah dengan menetapkan agenda atau pesan-pesan kampanye yang akan di sampaikan. Serta memilih kader-kader yang memiliki pengaruh untuk di jadikan komunikator kader yang di jadikan sebagai komunikator dipilih berdasarkan figur yang memiliki kompetensi. figur partai yang dipilih di ambil berdasarkan toko-toko yang pernah muncul di HAMAST (Himpunan Aspirasi Masyarakat Taliabu) yang merupakan organisasi pertama masyarakat pulau taliabu yang mendorong pembentukan kabupaten pulau taliabu.implementasi strategi partai dalam pemilihan umum legislative tahun 2014 yakni dengan melakukan sosialisasi di setiap desa-desa.pesan-pesan kampanye berisikan tentang kebutuhan wong cilik dengan cara peningkatan mutu pendidikan, pelayanan kesehatan, peningkatan pelayanan publik serta pembangunan infrastruktur seperti penerangan, telekomunikasi, jalur transportasi darat maupun laut.

2. Menurut Bpk Faktor-faktor apa saja yang mendukung strategi kampanye Partai dalam Pemilihan Legislatif di kabupaten Pulau Taliabu ?

“faktor yang mendukung strategi kampanye partai dalam pemilihan umum legislatif di Kabupaten Pulau Taliabu adalah faktor kualitas, faktor inilah yang kemudian dijadikan landasan kami. Namun ada pula yang menjadi tunjangan strategi kampanye kami adalah dengan menjadikan Toko-toko HAMAST (Himpunan Aspirasi Masyarakat Taliabu) sebagai singa podium karena kami masi di percaya oleh masyarakat ketika masi dalam HAMAST kemudian ini kita jadikan kekuatan awal dalam menetapkan strategi partai. Dengan kepercayaan inilah kami selalu menjaga nama baik di kalangan masyarakat,

3. Menurut Bpk Faktor apa saja yang menjadi penghambat keberhasilan strategi kampanye partai ?

“yang menjadi faktor penghambat partai kurangnya keterwakilan kaum perempuan dalam partai politik dan kurangnya kualitas pada kaum perempuan dalam bidang politik serta masi kurangnya rekrutmen kader muda di internal partai. Dan juga kurang efektifnya konsolidasi di setiap Desa.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil-hasil rangkuman wawancara dan pembahasan sebagaimana yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya maka dapat di simpulkan hasil penelitian.

1. Strategi Kampanye Partai PDI-Perjuangan lebih memfokuskan pada penetapan komonikator serta penerapan materi dalam menghadapi Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2014.
2. Strategi Kampanye Partai PDI-Perjuangan lebih memperhatikan popularitas dari setiap anggota yang akan di calonkan sebagai anggota DPRD. Solidaritas dari anggota partai serta pemahaman arah idiologi partai mampu meyakinkan msyarakat.

Saran

Mengacu pada hasil temuan dalam penelitian ini maka dapat di berikan beberapa saran untuk di tindak lanjuti pihak terkait, guna mengoptimalkan beberapa saran untuk di tindak lanjuti pihak terkait, guna mengoptimalkan strategi-strategi yang digunakan partai PDI-Perjuangan pada pemilu legislatif yang akan datang.

1. Partai PDI-Perjuangan perlu banyak melakukan tahapan-tahapan dalam perekrutan agar supaya kader yang ikut bertarungan dalam legislatif mampu membawa aspirasi masyarakat
2. Partai PDI-Perjuangan perlu banyak merekrut kader perempuan dalam partai politik karena dilihat dari partisipasi politik keterwakilan perempuan masi kurang efektif

DAFTAR PUSTAKA

- Budiardjo, Miriam. 2008. Dasar-dasar Ilmu Politik (edisi revisi). PT. Gramedia pustaka utama: Jakarta
- Effendi, 1993, strategi politik, gramedia pustaka: Jakarta
- Efriza. 2012. Political Explore: Sebagai kajian ilmu politik, alfabeta: bandung
- Firmanzah. 2008. Mengelola partai politik: persaingan dan positioning idiologi politik, yayasan obor Indonesia: Jakarta
- Harrison. Lisa. 2009. Metodologi penelitian politik, Jakarta: kencana hikmat
- Sugiono, 2010, metode pendidikan (penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D, alfabeta bandung
- Nursal. Adman. (2004). Political Marketing: Strategi Memenangkan Pemilu, Sebuah Pendekatan Baru Kampanye Pemilihan DPD, DPRD. Jakarta: Gramedia.
- Junaedi. Fajar. 2013. Komunikasi Politik: Teori, Aplikasi dan Strategi di Indonesia: Yogyakarta
- Firmanzah. 2012. Markating Politik. Yayasan obor Indonesia: Jakarta
- Nimmo. Dan. 2011. Komunikasi Politik: Komunikator, Pesan, dan Media: Bandung
- Ani Rohyati, dkk, 2005. *Pemilu 2004 dan Eksperimentasi Demokrasi*. Yogyakarta: KPU DIY.
- Antar, Venus, 2009. ANAJEMEN KAMPANYE, Panduan Teoretis dan Praktis dalam Mengefektifkan Kampanye Komunikasi: Bandung
- Prabowo, Prananda, 2015. Peraturan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan.
- Undang-undang Pemilu No 8 Tahun 2012 tentang Pemilu
- Undang-undang No 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik
- http://www.pdiperjuangan.or.id/sejarah_partai.
- http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2014/08/JURNAL14.pdf